



Tanfidziya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

GOOGLE TRANSLATE VS. KETERAMPILAN MANUAL: DAMPAK APLIKASI PENERJEMAHAN TERHADAP HASIL TERJEMAHAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Tria Wulandari

triawulandari@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Regina Valda Garzita

reginavaldagarzita@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Sahkholid Nasution

sahkholidnasution@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan Google Translate dibandingkan dengan keterampilan manual dalam menghasilkan terjemahan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang menggunakan kedua pendekatan tersebut, serta analisis dokumen yang mencakup teks terjemahan yang dihasilkan menggunakan Google Translate dan keterampilan manual. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan perbedaan antara kedua metode dalam hal akurasi, kecepatan, dan kesesuaian konteks terjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Google Translate memberikan kemudahan dan kecepatan, hasil terjemahannya sering kali kurang akurat, terutama untuk teks yang kompleks. Sebaliknya, keterampilan manual menghasilkan terjemahan yang lebih akurat dan sesuai dengan konteks, meskipun memerlukan waktu yang lebih lama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam penerjemahan harus diimbangi dengan pengembangan keterampilan manual untuk menghasilkan terjemahan yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: *Google Translate, keterampilan manual, penerjemahan bahasa Arab, teknologi penerjemahan, pendidikan bahasa Arab.*

Abstract

This study aims to explore the impact of using Google Translate compared to manual skills in producing translations by Arabic Language Education students. This research is a qualitative study with a case study approach. Data collection methods include in-depth interviews with students using both approaches, as well as document analysis, including translations produced using Google Translate and manual skills. The collected data were analyzed using thematic analysis techniques to identify patterns and differences between the two methods in terms of accuracy, speed, and contextual relevance of the translation. The results show that while Google Translate provides ease and speed, the translations are often less accurate, especially for complex texts. In contrast, manual skills produce more accurate translations that are contextually appropriate, though they take more time. This study concludes that the use of technology in translation should be balanced with the development of manual skills to produce higher-quality translations.

Keywords: Google Translate, manual skills, Arabic translation, translation technology, Arabic language education.

Pendahuluan

Pada Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penerjemahan bahasa telah mengalami transformasi besar dengan adanya alat penerjemahan otomatis, salah satunya adalah Google Translate (Harahap, 2014). Sebagai salah satu aplikasi penerjemahan berbasis kecerdasan buatan (AI), Google Translate memungkinkan pengguna untuk menerjemahkan teks dalam berbagai bahasa secara cepat dan praktis (Rohmawaty et al., 2024), termasuk bahasa Arab. Keberadaa Google Translate membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab. Namun, meskipun aplikasi ini sangat populer, penggunaan Google Translate dalam konteks penerjemahan bahasa Arab juga memunculkan berbagai perdebatan mengenai akurasi dan kualitas hasil terjemahannya(Kurniawan et al., 2024).

Penerjemahan merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa (Nasution et al., 2024), terutama bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Sebagai bahasa yang memiliki struktur dan tata bahasa yang kompleks, bahasa Arab memerlukan ketelitian dan pemahaman mendalam agar dapat diterjemahkan dengan akurat ke dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, keterampilan manual dalam menerjemahkan teks bahasa Arab tetap dianggap sebagai keterampilan yang penting bagi mahasiswa, meskipun alat bantu seperti Google Translate tersedia (Kurniawan et al., 2024). Namun, penggunaan

aplikasi penerjemahan otomatis ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa efektif dan akurat terjemahan yang dihasilkan oleh teknologi dibandingkan dengan keterampilan manual yang dilakukan oleh penerjemah manusia (Zahra et al., 2024). Hal ini penting untuk dianalisis, mengingat kualitas terjemahan sangat mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang diterjemahkan, terutama dalam konteks akademik (Akhiryani et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Google Translate dengan hasil terjemahan manual yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini juga akan melihat dampak penggunaan Google Translate terhadap kualitas terjemahan yang dihasilkan, dengan fokus pada akurasi, kefasihan, dan kesesuaian makna. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa meskipun Google Translate menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam menerjemahkan, alat ini masih memiliki keterbatasan dalam hal keakuratan dan kesesuaian konteks (Zahra et al., 2024). Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menyatakan bahwa Google Translate dapat membantu mahasiswa dalam memahami arti kata atau frasa secara cepat, meskipun terjemahan keseluruhan tidak selalu sempurna (rosyad et al., 2023).

Zahra et al., (2024) dalam penelitian mereka mengenai metode penerjemahan Google Translate terhadap teks berita bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini dapat memberikan terjemahan yang cukup baik untuk kata-kata sederhana, hasil terjemahannya sering kali tidak sesuai dengan konteks atau struktur kalimat yang lebih kompleks. Mereka mencatat bahwa kesalahan dalam penggabungan kalimat dan ketidaktepatan dalam penggunaan kata sering kali terjadi, terutama pada teks-teks yang membutuhkan pemahaman budaya dan konteks yang lebih mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Google Translate mempermudah proses penerjemahan, kualitas terjemahan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam konteks akademik yang memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam menyampaikan makna.

Sebaliknya, keterampilan manual yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia tetap dianggap lebih unggul dalam hal akurasi dan kesesuaian makna. Kurniawan et al., (2024) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa meskipun mahasiswa sering kali menggunakan Google Translate sebagai alat bantu, keterampilan manual mereka dalam menerjemahkan

bahasa Arab masih sangat dibutuhkan, terutama untuk menjaga ketepatan makna dan konteks. Dalam hal ini, mahasiswa yang mengandalkan keterampilan manual lebih cenderung untuk memahami nuansa bahasa Arab yang tidak dapat dijangkau oleh Google Translate, seperti penggunaan istilah-istilah teknis atau konsep budaya yang khas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun alat bantu teknologi sangat membantu, keterampilan penerjemahan manual tetap diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih akurat dan kontekstual.

Selain itu, Rosyad et al., (2023) dalam penelitian mereka mengenai media penerjemahan hybrid yang menggabungkan alat bantu online dan offline menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi antara keterampilan manual dan aplikasi penerjemahan seperti Google Translate dapat menghasilkan terjemahan yang lebih baik dibandingkan dengan mengandalkan satu metode saja. Dalam pendekatan hybrid ini, mahasiswa dapat menggunakan Google Translate untuk memperoleh gambaran umum dari teks yang diterjemahkan, kemudian melakukan revisi dan penyempurnaan menggunakan keterampilan manual mereka untuk memastikan bahwa terjemahan tersebut akurat dan sesuai dengan konteks yang dimaksud.

Meskipun demikian, penggunaan Google Translate juga memiliki potensi untuk mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan penerjemahan mereka secara manual. Menurut Akhiryani, Kabbani, & Asmawi (2024), mahasiswa yang terlalu bergantung pada aplikasi penerjemahan otomatis dapat mengalami penurunan dalam kemampuan mereka untuk menganalisis dan memahami teks bahasa Arab secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan yang berlebihan pada hasil terjemahan yang diberikan oleh aplikasi, tanpa memperhatikan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam terjemahan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan penerjemahan manual mereka agar dapat mengatasi kekurangan yang ada pada aplikasi penerjemahan seperti Google Translate.

Baharuddin et al., (2022) dalam studi mereka mengenai penerapan teori terjemahan pada editing hasil terjemahan Google Translate juga mengungkapkan bahwa penggunaan teori terjemahan yang tepat dapat membantu dalam mengoreksi dan menyempurnakan hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Google Translate. Mereka menyarankan agar mahasiswa tidak hanya mengandalkan hasil terjemahan mesin, tetapi juga memperhatikan teori dan prinsip-prinsip terjemahan yang ada, seperti penerjemahan yang memperhatikan

konteks dan tujuan komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai perbandingan antara penerjemahan otomatis menggunakan Google Translate dan keterampilan manual yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghasilkan terjemahan yang akurat dan bermakna.

Penelitian Evy Nur Rohmawaty et al., (2024) menyoroti peran teknologi, termasuk kecerdasan buatan, dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab secara umum, dengan penekanan pada efisiensi dan pentingnya mempertahankan keterampilan kognitif mahasiswa meskipun teknologi tersedia. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik membahas efektivitas dan akurasi Google Translate sebagai alat bantu penerjemahan bahasa Arab, serta membandingkannya dengan keterampilan manual penerjemah manusia. Perbedaan lainnya terletak pada pendekatan terhadap teknologi, di mana Evy Nur Rohmawaty et al., (2024). menekankan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pelestarian keterampilan manual tanpa mendalami kualitas spesifik hasil terjemahan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis mendalam terhadap kualitas hasil terjemahan teknologi dalam konteks akademik. Dengan demikian, meskipun keduanya menyoroti pentingnya keterampilan manual di era teknologi, fokus kajiannya berbeda.

Melihat fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam perbandingan antara hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Google Translate dan keterampilan manual mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini akan mengukur seberapa besar dampak penggunaan Google Translate terhadap kualitas terjemahan dalam hal akurasi, kefasihan, dan kesesuaian makna. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal penerjemahan, serta memberikan wawasan mengenai bagaimana teknologi dan keterampilan manual dapat saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi pustaka, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai perbandingan antara penerjemahan menggunakan Google Translate dan keterampilan manual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Studi pustaka ini

memfokuskan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan aplikasi penerjemahan otomatis seperti Google Translate serta penerjemahan manual oleh mahasiswa, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab (Kurniawan et al., 2024); (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam berbagai perspektif teori dan temuan dari penelitian terdahulu tanpa harus melakukan penelitian lapangan secara langsung (Zahra et al., 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai jurnal, artikel, dan buku yang membahas penerjemahan mesin, dengan fokus utama pada Google Translate, serta keterampilan penerjemahan manual dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa sumber literatur yang menjadi referensi utama mencakup studi mengenai efektivitas dan akurasi penerjemahan menggunakan Google Translate (Zahra et al., 2024); (Kurniawan et al., 2024), serta perbandingan kualitas terjemahan yang dihasilkan oleh mesin dengan hasil terjemahan manual (rosyad et al., 2023). Peneliti juga mengkaji sumber-sumber yang membahas peran teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dan penerjemahan, termasuk bagaimana mahasiswa memanfaatkan alat bantu penerjemahan dalam proses belajar mereka (Akhiryani et al., 2024).

Analisis pustaka ini juga melibatkan tinjauan terhadap berbagai teori dan konsep dalam ilmu terjemahan, seperti teori penerjemahan ekuivalensi dan teori terjemahan fungsional, yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana Google Translate dapat menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan konteks dan makna asli dalam bahasa sumber. Studi pustaka ini memberikan dasar teoritis yang kuat untuk memahami keterbatasan dan kelebihan dari penggunaan aplikasi penerjemahan otomatis serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil terjemahan, baik secara manual maupun dengan bantuan teknologi. Penelitian ini juga mengandalkan kajian terhadap bagaimana penerjemahan dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, termasuk tantangan yang dihadapi mereka dalam mengintegrasikan keterampilan manual dengan teknologi penerjemahan (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024).

Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini berusaha untuk merangkum dan mengkritisi berbagai temuan yang ada dalam literatur mengenai dampak penggunaan Google Translate terhadap kualitas terjemahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai hubungan antara teknologi penerjemahan dan keterampilan manual dalam meningkatkan kualitas hasil terjemahan bahasa Arab. Melalui studi pustaka ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran terjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan membahas hasil analisis yang diperoleh dari studi pustaka mengenai perbandingan antara penggunaan aplikasi penerjemahan Google Translate dan keterampilan manual dalam menghasilkan terjemahan bahasa Arab oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Pembahasan ini mencakup efektivitas, akurasi, tantangan, serta manfaat dari kedua metode penerjemahan tersebut dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Beberapa penelitian yang relevan digunakan untuk mendalami isu ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan teknologi penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana kedua pendekatan tersebut memengaruhi hasil terjemahan mahasiswa.

Penggunaan Google Translate dalam Penerjemahan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Google Translate telah menjadi salah satu alat yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan penerjemahan, terutama di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, alat ini semakin banyak dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk menerjemahkan teks dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk menerjemahkan kalimat atau teks dengan cepat hanya dengan beberapa klik. Hasil penelitian (Kurniawan et al., 2024) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Google Translate di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab cukup tinggi. Mahasiswa cenderung mengandalkan aplikasi ini untuk mempercepat proses penerjemahan, terutama ketika mereka menghadapi teks yang sulit atau panjang. Meskipun demikian, hasil terjemahan yang dihasilkan oleh aplikasi ini tidak selalu sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan algoritma yang digunakan oleh Google Translate dalam memahami konteks kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Arab.

Penelitian oleh (Zahra et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa meskipun Google Translate dapat menghasilkan terjemahan yang cukup

akurat pada teks-teks sederhana, untuk teks yang lebih kompleks atau yang mengandung makna kultural, aplikasi ini sering kali gagal dalam menyampaikan makna yang tepat. Sebagai contoh, dalam penerjemahan berita dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, aplikasi ini sering kali membuat kesalahan dalam pemilihan kata, struktur kalimat, serta idiom yang digunakan dalam bahasa sumber. Salah satu faktor penyebab kesalahan ini adalah ketidakmampuan Google Translate untuk menangkap nuansa budaya dan konteks yang lebih mendalam dari bahasa sumber, yang mana sangat penting dalam bahasa Arab yang kaya akan variasi makna dan struktur kalimat yang berbeda-beda.

Hal ini sejalan dengan temuan (Kurniawan et al., (2024), yang menunjukkan bahwa meskipun Google Translate sangat berguna untuk menerjemahkan kata-kata individual, kesalahan sering terjadi pada struktur kalimat dan penggunaan istilah yang tepat. Masalah ini semakin parah pada teks-teks yang lebih teknis atau akademik, di mana ketidakakuratan terjemahan dapat berakibat serius terhadap pemahaman konteks dan makna. Kelemahan utama dari penerjemahan otomatis seperti Google Translate adalah ketidakmampuannya untuk memahami konteks keseluruhan dari teks yang diterjemahkan. Misalnya, dalam penerjemahan teks akademik atau teks-teks yang lebih spesifik, Google Translate sering kali menghasilkan terjemahan yang tidak sesuai dengan konteks, yang dapat mengurangi kualitas pemahaman pembaca terhadap teks tersebut (Baharuddin et al., 2022). Oleh karena itu, meskipun alat ini berguna untuk memperoleh gambaran umum dari teks yang diterjemahkan, mahasiswa masih perlu melakukan editing lebih lanjut untuk memastikan bahwa terjemahan tersebut sesuai dengan standar akademik yang diharapkan.

Keterampilan Manual dalam Penerjemahan Bahasa Arab

Sebaliknya, keterampilan manual dalam penerjemahan bahasa Arab memerlukan pemahaman mendalam tentang struktur gramatikal bahasa Arab, serta kemampuan untuk menangkap nuansa dan makna budaya yang terkandung dalam teks sumber. Dalam hal ini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab diharapkan memiliki kemampuan untuk menerjemahkan teks secara akurat dengan mempertimbangkan semua aspek linguistik dan kultural yang relevan (Akhiryani et al., 2024). Mahasiswa yang memiliki keterampilan manual yang baik tidak hanya dapat memahami teks bahasa Arab dengan lebih mendalam, tetapi juga dapat menyesuaikan terjemahan dengan konteks dan tujuan komunikatif tertentu.

Hasil penelitian Taqiyyah et al., (2023) menunjukkan bahwa meskipun penerjemahan manual memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penggunaan Google Translate, hasil terjemahannya cenderung lebih akurat, terutama ketika menerjemahkan teks-teks yang lebih kompleks atau teknis. Penerjemah yang berpengalaman dapat menangani kesulitan dalam memahami arti kata yang ambigu, perbedaan budaya, serta masalah-masalah idiomatik yang sering muncul dalam teks bahasa Arab. Selain itu, kemampuan untuk mempertimbangkan aspek estetika dan gaya bahasa dalam terjemahan juga merupakan keunggulan yang dimiliki oleh keterampilan manual yang tidak dapat dicapai oleh penerjemahan otomatis.

Penelitian oleh Majid et al., (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang terampil dalam penerjemahan manual dapat lebih baik menangani perbedaan kontekstual dan idiomatik yang tidak dapat dipahami oleh Google Translate. Hal ini penting, mengingat bahasa Arab adalah bahasa yang sangat kontekstual dan bergantung pada nuansa makna yang terkadang sulit untuk diterjemahkan secara tepat menggunakan teknologi. Keterampilan manual memungkinkan penerjemah untuk menyesuaikan terjemahan dengan tujuan komunikasi yang lebih spesifik, seperti memodifikasi struktur kalimat atau memilih kosakata yang lebih tepat sesuai dengan konteks budaya dan akademik. Hal ini sangat penting dalam bidang pendidikan bahasa Arab, di mana kesalahan penerjemahan dapat berpengaruh pada pemahaman materi pembelajaran dan penyampaian informasi yang akurat.

Namun, tantangan utama dalam penerjemahan manual adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan terjemahan tersebut. Mahasiswa harus memeriksa dan menyesuaikan terjemahan secara cermat untuk memastikan kualitasnya, yang sering kali memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan menggunakan alat otomatis. Oleh karena itu, meskipun penerjemahan manual memberikan hasil yang lebih memadai, hal ini tidak selalu praktis terutama dalam konteks pembelajaran yang memiliki tenggat waktu ketat. Contoh Gambaran Keterampilan Manual dalam Penerjemahan Bahasa Arab:

Teks Bahasa Arab Asli:

النصوص العربية غنية بالمعاني الثقافية التي تحتاج إلى فهم دقيق لضمان الترجمة الصحيحة.

Terjemahan Otomatis dengan Google Translate: "*Teks-teks Arab kaya akan makna budaya yang membutuhkan pemahaman yang cermat untuk memastikan terjemahan yang benar.*"

Terjemahan Manual oleh Mahasiswa yang Terampil: "*Teks dalam bahasa Arab memiliki kekayaan makna budaya yang memerlukan pemahaman mendalam untuk menghasilkan terjemahan yang akurat dan sesuai dengan konteks.*"

Perbedaan yang Ditemukan dari Nuansa Makna adalah terjemahan otomatis hanya memberikan arti literal dari kata-kata tanpa mempertimbangkan konteks. Sedangkan terjemahan manual menangkap kedalaman makna dan menyusun ulang struktur kalimat untuk mencerminkan konteks budaya (Zayuda et al., 2024). Adapun menurut Kesesuaian Bahasa Google Translate menggunakan kosakata yang lebih sederhana tanpa memperhatikan kekayaan ekspresi. Sedangkan Terjemahan manual memilih kosakata yang lebih tepat dan formal sesuai dengan tujuan akademik (Taqiyyah et al., 2023). Selain itu dalam Kesalahan Potensial Google Translate tidak selalu memahami nuansa kontekstual kata seperti "ثقافية" (makna budaya) yang bisa berbeda tergantung pada penggunaannya. Sedangkan Mahasiswa dengan keterampilan manual dapat menyesuaikan terjemahan agar lebih spesifik, misalnya menambahkan "konteks" untuk menjelaskan keakuratan makna (Framesthia et al., 2024).

Perbandingan antara Google Translate dan Keterampilan Manual dalam Hasil Terjemahan

Berdasarkan studi pustaka yang ada, jelas bahwa kedua metode penerjemahan menggunakan Google Translate dan keterampilan manual memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Google Translate menawarkan kemudahan dan kecepatan, namun sering kali menghasilkan terjemahan yang tidak sepenuhnya akurat, terutama pada teks yang lebih kompleks dan idiomatik (Zahra et al., 2024). Sementara itu, keterampilan manual dalam penerjemahan lebih menghasilkan terjemahan yang akurat dan sesuai dengan konteks, meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama. Keakuratan terjemahan manual sangat bergantung pada pemahaman mendalam terhadap bahasa sumber dan kemampuan penerjemah dalam menangani masalah kontekstual serta kebudayaan yang ada dalam teks.

Studi oleh Wardana et al., (2023) mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa yang memanfaatkan kombinasi antara Google Translate dan keterampilan manual, suatu pendekatan yang dikenal sebagai *hybrid translation*. Dengan metode ini, mahasiswa dapat menggunakan Google Translate untuk memperoleh hasil terjemahan dasar, lalu melakukan editing dan penyesuaian untuk meningkatkan akurasi dan kesesuaian konteks terjemahan. Pendekatan ini menggabungkan kecepatan yang

ditawarkan oleh teknologi dengan ketelitian yang dimiliki oleh keterampilan manual, sehingga menghasilkan terjemahan yang lebih baik secara keseluruhan (rosyad et al., 2023). Dalam hal ini, Google Translate berfungsi sebagai alat bantu yang mempercepat proses penerjemahan, sementara keterampilan manual berperan untuk mengoreksi dan menyempurnakan hasil terjemahan, terutama dalam konteks teks yang lebih kompleks.

Lebih lanjut, penelitian oleh Evy Nur Rohmawaty et al., (2024) menyarankan bahwa peran kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab semakin penting, namun tetap memerlukan pengawasan dan pengetahuan yang mendalam dari mahasiswa. Meskipun Google Translate dan alat penerjemahan berbasis AI lainnya seperti ChatGPT dan Gemini AI (Majid et al., 2024) dapat membantu dalam mengatasi hambatan bahasa, mereka tetap tidak dapat sepenuhnya menggantikan keterampilan manual yang dimiliki oleh penerjemah manusia, terutama dalam tugas-tugas penerjemahan yang lebih mendalam dan terperinci. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kedua keterampilan ini secara bersamaan guna menghasilkan terjemahan yang lebih baik dan lebih efisien.

Dampak terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan teknologi penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan beberapa manfaat, tetapi juga membawa tantangan tertentu. Salah satu manfaat utama dari penggunaan aplikasi penerjemahan seperti Google Translate adalah kemampuannya untuk mempercepat proses belajar dan memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh terjemahan cepat saat mempelajari kosakata atau struktur kalimat baru. Hal ini sesuai dengan temuan (Majid et al., 2024; Taqiyyah et al., 2023), yang menunjukkan bahwa Google Translate dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa untuk memahami makna kata-kata tertentu dalam konteks yang lebih luas, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap awal belajar bahasa Arab. Namun, ada risiko terkait dengan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi penerjemahan. Mahasiswa mungkin cenderung mengabaikan proses pembelajaran keterampilan manual dalam penerjemahan, yang dapat mengurangi kemampuan mereka dalam memahami bahasa Arab secara mendalam dan akurat.

Sebagai contoh dari manfaat dari goole translatt bagi Seorang mahasiswa baru dalam program Pendidikan Bahasa Arab menghadapi kesulitan memahami arti kata الصدق (as-shidq) saat membaca sebuah teks. Dengan menggunakan Google Translate, mahasiswa tersebut dapat

dengan cepat mengetahui bahwa kata tersebut berarti "kejujuran." Setelah itu, ia mampu melanjutkan membaca teks dan memahami konteks penggunaan kata tersebut dalam kalimat seperti: الصدق أساس العلاقة الناجحة "Kejujuran adalah dasar hubungan yang sukses". Dalam hal ini, Google Translate memberikan kemudahan untuk memahami kosakata dasar, membantu mahasiswa memperoleh gambaran umum teks dengan cepat.

Namun, dalam kasus lain, seorang mahasiswa mencoba menerjemahkan kalimat berikut menggunakan Google Translate: يد الخير ممدودة لكل محتاج Hasil terjemahan Google Translate adalah: "Tangan kebaikan diperpanjang untuk setiap kebutuhan." Hasil ini terdengar aneh dan tidak sesuai dengan makna yang diinginkan. Jika mahasiswa bergantung sepenuhnya pada hasil ini tanpa pemahaman manual, ia mungkin gagal menangkap maksud sebenarnya, yaitu "Tangan kebaikan terulur untuk setiap orang yang membutuhkan." Kesalahan ini terjadi karena Google Translate tidak memahami konteks budaya dan penggunaan idiomatik dalam bahasa Arab.

Manfaat teknologi penerjemahan adalah kemampuannya untuk memberikan pemahaman awal yang cepat, tetapi tantangannya adalah keterbatasan dalam menangkap konteks, idiom, dan makna yang lebih dalam. Oleh karena itu, meskipun Google Translate dapat menjadi alat pendukung yang bermanfaat, keterampilan manual tetap diperlukan agar mahasiswa dapat menganalisis, memperbaiki, dan menghasilkan terjemahan yang akurat dan bermakna. (Muawanah et al., 2024).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik Google Translate maupun keterampilan manual memiliki peran penting dalam penerjemahan bahasa Arab, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Google Translate menawarkan kecepatan dan kemudahan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam konteks pembelajaran yang sering kali dibatasi oleh waktu. Namun, meskipun alat ini berguna untuk mendapatkan gambaran umum dari teks, akurasi terjemahan yang dihasilkan tidak selalu memadai, terutama pada teks yang lebih kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam tentang konteks kultural dan linguistik. Di sisi lain, keterampilan manual dalam penerjemahan memberikan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan konteks, meskipun prosesnya memerlukan waktu yang lebih lama dan keterampilan yang mendalam. Perpaduan antara kedua pendekatan,

yang dikenal dengan istilah *hybrid translation*, dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas terjemahan. Dengan menggunakan Google Translate untuk mendapatkan dasar terjemahan dan kemudian mengoreksinya menggunakan keterampilan manual, mahasiswa dapat menghasilkan terjemahan yang lebih baik, akurat, dan sesuai dengan konteks. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan bahasa Arab untuk menyeimbangkan pemanfaatan teknologi dengan pengembangan keterampilan manual mahasiswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, peran kecerdasan buatan dalam penerjemahan akan terus berkembang, namun keterampilan manual tetap tidak tergantikan dalam penerjemahan yang memerlukan kepekaan terhadap konteks dan budaya. Dengan demikian, integrasi yang bijaksana antara teknologi dan keterampilan manual akan membantu mahasiswa tidak hanya dalam menghasilkan terjemahan yang berkualitas, tetapi juga dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara keseluruhan.

Daftar Rujukan

- Akhiryani, A., Kabbani, M. H., & Asmawi, M. N. (2024). Problematika Penggunaan Google Translate dalam Penerjemah Arab-Indonesia pada Mahasiswa PBA di UIN Datokarama Palu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2).
<https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3828/>
- Baharuddin, B., Amin, M., Thohir, L., & Wardana, L. A. (2022). Penerapan Teori Terjemahan pada Editing Hasil Terjemahan Google Translate pada Teks Akademik oleh Mahasiswa Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 816–824.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.390>
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, & Ummu Sulaimah Saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Framesthia, L. M., Khoerunnisa, S., Al Izzah, S., Al Farisi, M. Z., & Supriadi, R. (2024). Analisis Perbandingan Teknik Penerjemahan Arab-Indonesia pada Google Translate dan ChatGPT. *IHTIMAM: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(02).

- Harahap, K. A. (2014). Analisis Kesalahan Linguitik Hasil Terjemahan Google Translate Dari Tesk Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 15(1), 26–43.
- Kurniawan, A., Tatang, & Tantowi, A. Y. (2024). INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE TRANSLATE TERHADAP MAHASISWA BAHASA ARAB DALAM PENERJEMAHAN BAHASA ARAB. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 5(1). <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/3088>
- Majid, M. N., Akmaliyah, & Hermawan, M. B. (2024). Perbandingan Hasil Terjemah Arab – Indonesia Antara ChatGPT dan Gemini AI. *IHTIMAM : Jurnal Penididikan Bahasa Arab*, 7(02).
- Muawanah, N. R., Zain, F. L., Hamdiah, S. D., Hidayat, W., & Indriana, D. (2024). Manfaat Google Translate dalam Penerjemahan Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(2).
- Nasution, S., Asari, H., & Rasyid, H. Al. (2024). Kitab Kuning and Religious Moderation: A Study on State Islamic Universities in Indonesia. *Journal of Al-Tamaddun*, 19(2), 73–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/JAT.vol19no2.5>
- Rohmawaty, E. N., Hilmi, D., Uqba, M. sholih S., & Saleh, U. S. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- rosyad, M. S., Afifuddin, M., & Nuha, M. A. U. (2023). HYBRID TRANSLATION: TINJAUAN MEDIA PENERJEMAHAN INDONESIA-ARAB BERBASIS OFFLINE DAN ONLINE PERSPEKTIF MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *JALI; Jurnal Linguistik Terapan Dan Pendidikan Islam*, 7(02).
- Taqiyyah, W., Finanda, M. F., Mulya, S. S., Azzahra, A., Rivera, J. R., & Fuadin, A. (2023). Efektivitas Google Translate dalam Membantu Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Kelas 1B. *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Wardana, L. A., Baharuddin, B., & Farmasari, S. (2023). Pre-Editing dan Post-Editing Hasil Terjemahan Mesin oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1540–1546. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1321>
- Zahra, S., Septiani, D., & Supriadi, R. (2024). Analisis Metode Terjemahan Google Translate dari Teks Berita Bahasa Arab ke dalam Bahasa

Indonesia. *Al-Fatih : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(01). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/al-fathin/article/view/8741>

Zayuda, D. N. A., Suryani, M., Lubis, A. F., & Nasution, S. (2024). Analisis Perbandingan Antara Penerjemahan Manual dan Google Translate Pada Teks Naratif Bahasa Arab. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 12(2).